

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh efisiensi biaya tenaga kerja langsung terhadap pencapaian laba kotor pada PT. Pindad (Persero) Divisi Tempa dan Cor. PT. Pindad (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang merupakan industri strategis berbentuk perseroan, dan berkantor pusat di Bandung dengan kantor-kantor cabang, dan perwakilan-perwakilannya di dalam dan luar negeri. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli 2009 sampai dengan selesai

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara kerja untuk mencapai tujuan tertentu, agar dapat terkumpul data serta dapat mencapai tujuan penelitian itu sendiri. Sugiyono mengatakan bahwa :

“metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan *reliable*, dengan tujuan dapat ditemukan, dapat dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”. (Sugiyono, 2006 : 1)

Dilihat dari tujuannya, maka penelitian ini tergabung ke dalam penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif menurut Arikunto (2002: 7) menjelaskan bahwa “metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data

di lapangan”. Sama halnya dengan Iqbal Hasan (2004: 11), “penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada”. Jadi, dengan penelitian verifikatif ini, akan diuji apakah efisiensi biaya tenaga kerja langsung memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian laba kotor.

### **3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.2.2.1 Definisi Variabel**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2006 : 32) adalah suatu atribut atau sifat suatu aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Untuk memahami penggunaan variabel dan menentukan data yang akan diperlukan dalam pengukuran variabel maka dalam penelitian ini diperlukan operasionalisasi variabel

Mudrajad (2003:41) menyatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan nilai atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek yang berbeda.

Dengan mengacu pada pengertian tersebut, maka pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan diteliti, yaitu:

#### **1. Variabel Independen**

Variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain, bahkan variabel ini adalah faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya.

Dalam penelitian ini, efisiensi biaya tenaga kerja langsung ditetapkan sebagai variabel x.

## 2. Variabel dependen

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Sehingga ditentukanlah pencapaian laba kotor sebagai variabel dependen atau yang disebut juga variabel Y.

### 3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel digunakan untuk memperjelas variabel-variabel penelitian secara rinci yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian. Secara rinci, operasionalisasi variabel penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Variabel Bebas: Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung (X)	Perbandingan antara anggaran biaya tenaga kerja langsung dengan realisasi biaya tenaga kerja langsung	Data tentang Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) yang diambil dari laporan biaya operasional PT. Pindad (persero) Divisi Tempa dan Cor, dengan rumus sebagai berikut $\frac{\text{Anggaran BTKL}}{\text{Realisasi BTKL}} \times 100\%$	Rasio

Variabel Terikat : Pencapaian Laba Kotor (Y)	Perbandingan realisasi Laba Kotor dengan Anggaran Laba kotor	Data tentang laba kotor yang diambil dari laporan laba rugi PT. Pindad (persero) Divisi Tempa dan Cor, dengan rumus sebagai berikut Pencapaian Laba Kotor :  $\frac{\text{Realisasi Laba Kotor}}{\text{Anggaran Laba Kotor}} \times 100\%$	Rasio
---	--	---	-------

### 3.2.3 Populasi dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2006: 72), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Penentuan populasi dalam suatu penelitian, tentunya erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah Laporan Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan Laporan Anggaran Laba Kotor dan Realisasi Laba Kotor pada PT. PINDAD (PERSERO) Divisi Tempa dan Cor

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel Non-probabilitas/ Non-acak dengan cara *Purposive Sampling* terhadap variabel efisiensi biaya tenaga kerja langsung dan pencapaian laba kotor. Menurut Husein Umar (2004: 90), pengambilan sampel Non-Probabilitas dilakukan karena, dalam suatu penelitian, semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan yang dimaksud dengan

*Purposive Sampling* adalah "Pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu" (Sugiyono, 2006: 78).

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Biaya Operasional dan Laporan Laba/Rugi PT. PINDAD (PERSERO) Divisi Tempa dan Cor dari tahun 1999 sampai dengan 2008 yang terbagi dalam 40 periode triwulanan

Alasan dipilih periode ini, karena periode-periode ini lebih relevan dengan keadaan atau situasi sekarang untuk dilakukannya penelitian, sehingga hasil penelitian yang didapat lebih akurat.

#### **3.2.4 Teknik Pengumpulan**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen mengenai biaya tenaga kerja langsung dan laba kotor yang dimiliki oleh PT. PINDAD (PERSERO) Divisi Tempa dan Cor. Menurut Sugiyono (2006: 129) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Lebih lanjut Iqbal Hasan (2004: 19) mengemukakan bahwa:

"Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu."

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung dan merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada.

Jenis data yang diperoleh yaitu data kuantitatif dalam bentuk angka. Sumber data berupa arsip dan dokumen-dokumen dalam ilmu Akuntansi khususnya ilmu Akuntansi Biaya. Adapun cara yang digunakan adalah Dokumentasi, yaitu mencari informasi-informasi dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek yang diteliti

### **3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis**

#### **3.2.5.1 Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen, yaitu efisiensi biaya tenaga kerja langsung terhadap variabel terikat, yaitu pencapaian laba kotor, data tersebut dianalisis dengan menghitung data-data kuantitatif dan dinyatakan dengan data kualitatif untuk menginterpretasikan hasil data perhitungan tersebut untuk menjawab masalah yang diteliti dan akhirnya menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung efisiensi biaya tenaga kerja langsung. Pengerian efisiensi menurut J. Ravianto (1988:131) adalah suatu ukuran yang membandingkan antara rencana masukan dengan realisasi penggunaannya. Untuk menghitung efisiensi biaya tenaga kerja langsung (BTKL) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung}}{\text{Realisasi Biaya Tenaga Kerja Langsung}} \times 100\%$$

Dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Kriteria Efisiensi

Koefisien Efisiensi	Kriteria
90 % atau lebih	Istimewa
79 – 89%	Baik
69 – 78%	Kurang
Kurang dari 69%	Tidak baik

Sumber : Kep.Men BUMN No.100/2002 Tentang Penilaian Kesehatan BUMN

Dari pengukuran efisiensi diatas, dapat diketahui bahwa semakin besar nilai efisiensi biaya tenaga kerja langsung menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan efisiensi dengan baik. Dalam perhitungan efisiensi ini dikatakan efisien jika rasionya melebihi 79%.

2. Menghitung pencapaian laba kotor dengan cara membandingkan antara realisasi laba kotor dengan anggaran laba kotor pada periode yang sama, dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Realisasi Laba Kotor}}{\text{Anggaran Laba Kotor}} \times 100\%$$

(Iyan Rohaeni, 2004 : 49)

### 3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

- 1) Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil nyata atau cocok dengan keadaannya atau tidak. Menurut Sudjana (2005 : 332)

langkah-langkah yang dilakukan dalam uji linieritas ini adalah sebagai berikut:

a. Menghitung Jumlah Kuadrat Error JK(E) :

$$JK(E) = \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\}$$

b. Menghitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC) :

$$JK(a) = \frac{\sum (Y_i)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left[ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JK(res) = JK Y_i^2 - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(TC) = JK(res) - JK(E)$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$$

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

Dengan kriteria tolak hipotesis model regresi linier jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ . Untuk distribusi F yang digunakan diambil dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut (n-k). dan regresi linear dapat diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  (Sudjana, 2005 : 330).



## 2) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Riduwan, 2008:244)

Keterangan : Y = Pencapaian Laba Kotor

X = Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Langsung

a = Harga Y bila X sama dengan nol (konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun variabel dependen yang didasarkan kepada variabel independen. Bila b (+) maka naik. Sebaliknya bila b (-) maka terjadi penurunan.

Guna menghitung koefisien a dan b dari persamaan regresi diatas digunakan metode kuadrat terkecil (*least square method*) dan perhitungannya menurut Sudjana (2004: 205) menggunakan formula sebagai berikut :

konstanta (a)

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2004: 205)

Koefisien regresi variabel X (b)

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2004: 205)